

PELATIHAN HIDROPONIK DI DESA POMAHAN KECAMATAN PULUNG KABUPATEN PONOROGO

Herlina, Didi setiawan, Benedicta

Teknik Industri, Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, (031) 5931800

Abstract

Report entitled "HYDRAULIC TRAINING IN POMAHAN VILLAGE, KECAMATAN PULUNG, PONOROGO DISTRICT" This is one of the requirements for the Job Training (KKN) in each work program that has been completed in Pomahan village, Pulung District, Ponorogo Regency, East Java. This training is useful for residents in Pomahan village, we also do not forget to run the Community Service Program and aim to share information about the many benefits of the training for residents in Pomahan village. In this report we explain the training in hydroponics and the impact that we can see from this training, which is to add insight and introduce hydroponic plants, ways to cultivate hydroponic plants to be able to enjoy healthier vegetables and beautify the garden in Pomahan Village, Pulung District, Ponorogo Regency.

In this report, we explain the training of hydroponics and hydroponic planting procedures and the impact that we can see from this training, namely by starting with introducing plant species to introduce and introducing the process of planting to plants. After training in hydroponic plants, it is hoped that the Kartar Krajan management will know and be able to implement the program immediately, or the program will be entitled "training in hydroponic plants.

Keyword : hydroponic plant training

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Hidroponik adalah salah satu media tanam yang dalam penanamannya tidak lagi menggunakan tanah. Media hidroponik dapat diganti dengan air, gel, rockwool, dan lain-lain. Teknik hidroponik tidak dikembangkan dalam skala yang besar tetapi dengan skala yang kecil. Tanaman hidroponik ini berguna untuk mengganti tanah yang tersedia di daerah tersebut dengan media tanam lain. Tanaman hidroponik apabila di jual harganya di atas rata-rata harga umumnya. Media hidroponik sangat mudah dikembangkan sebagai suatu hobi. Dalam pertanian hidroponik banyak di tekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi dan kesuburan pada tanamannya.

Menanam hidroponik biasanya memang cocok untuk di tanam pada tanaman budidaya/pada tanah yang kosong. Dalam penggunaan media tanam hidroponik, Media tanam yang di gunakan juga mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada tanaman. Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat tanaman Hidroponik juga mudah didapatkan dan harganya pun terjangkau.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di taman desa pomahan, kami ingin melakukan sebuah program kerja yang berhubungan dengan peduli lingkungan. Salah satunya seperti pembuatan tanaman Hidroponik yang dimana nantinya tanaman Hidroponik tersebut di harapkan dapat menjadi sebuah media penghijauan taman di Desa Pomahan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.

Adapun tujuan dari artikel ini antara lain:

Mengajari tentang cara pembudidayaan tanaman hidroponik agar dapat menikmati sayuran yang lebih sehat dan memperindah taman di Desa Pomahan, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo.

METODE

Metode pelaksanaan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Survey Lokasi

Sebelum melaksanakan kegiatan, divisi peduli lingkungan melakukan survey lokasi terlebih dahulu untuk melihat potensi apa yang dapat diterapkan pada desa Pomahan Ponorogo dan divisi peduli lingkungan telah menyepakati untuk membuat sebuah program kerja yang akan diterapkan pada taman desa Pomahan.

2. Pembuatan Proposal Program Kerja

Setelah melakukan survey lokasi, divisi peduli lingkungan menyusun sebuah proposal program kerja yang akan di gunakan sebagai gambaran/acuan pada saat program kerja tersebut dilaksanakan.

3. Pembuatan Desain Hidroponik

Tidak hanya membuat sebuah proposal. Divisi peduli lingkungan juga membuat Desain tentang tanaman hidroponik agar semua anggota dapat mengetahui apa saja yang dibutuhkan untuk tanaman hidroponik.

4. Penerapan Program Kerja Yang Akan Dilakukan

Penerapan ini dilakukan pada saat program kerja berlangsung yaitu pada saat KKN berlangsung sekaligus memberi tahu kepada warga khususnya kepada para karang taruna bagaimana tentang pembuatan tanaman Hidroponik.

5. Pembuatan Laporan Hasil Program Kerja

Setelah semua program kerja tersebut sudah dilaksanakan semua, maka proses akhir dari divisi lingkungan adalah pembuatan laporan hasil dari program kerja yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai setelah pelaksanaan “Pelatihan Hidroponik Di Desa Pomahan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo” yaitu, ketua karang taruna pomahan menerima pelatihan mengenai hidroponik yang telah kami presentasikan dengan warga dan karang taruna, sebagaimana yang telah kami pelajari dan juga hasil semai yang kami persiapkan untuk mempresentasikan sebelum program kerja berlangsung

Karang taruna sangat antusias dalam pelatihan ini dengan adanya sesi tanya jawab dan sharing mengenai hidroponik sehingga kami melihat adanya minat dari mereka yang ingin melanjutkan program kerja ini.

Tujuan pelatihan hidroponik ini adalah agar warga (Karang Taruna) memahami dan mengetahui cara penanaman hidroponik serta merawat dan juga bahan dan alat yang diperlukan untuk menanam. Tidak luput juga tujuan lain dari program ini untuk penghijauan di taman pomahan, sekaligus dapat memperbaiki perekonomian masyarakat nantinya, ketika tanaman tersebut panen, dan hasilnya dapat mereka jual sebagai income atau pemasukan anggaran dana.

Oleh karena itu program yang kami berikan sebagai narasumber memaparkan bahwasannya ada banyak sistem dalam menanam tanaman hidroponik, namun disini kami menggunakan sistem DFT (Deep Flow Tehnique) cara penanaman serta alat dan bahan hidroponik.

KESIMPULAN

Hidroponik adalah suatu metode bercocok tanam tanpa menggunakan media tanah, melainkan dengan menggunakan larutan mineral bernutrisi atau bahan lainnya yang mengandung unsur hara. Disini kami menggunakan sistem Deep Flow Technique (DFT) merupakan satu system hidroponik yang mirip dengan Nutrient

Film Technique (NFT), namun pada system DFT ini aliran larutan nutrisinya cukup tebal sekitar 3cm. Pada system DFT ini tata letak netpot harus dipastikan dasar netpot harus menyentuh permukaan aliran larutan nutrisi. Kami memilih sistem ini karena mempunyai kelebihan tidak membutuhkan listrik 24 jam, perawatan dan pemeliharaan lebih mudah dan masih banyak lagi kelebihannya.

Untuk tanaman yang akan kami tanam adalah sawi dan selada, karena jenis tanaman ini merupakan salah satu jenis sayuran yang paling banyak dikonsumsi masyarakat saat ini dan cara penanaman yang mudah. Selain itu sawi dan selada merupakan s alah satu tanaman sayur-sayuran yang dibudidayakan di Indonesia. Sawi dan selada mengandung Vitamin A, air dan mineral yang sangat dibutuhkan untuk kesehatan tubuh dalam setiap harinya. Sawi dan selada juga mengandung vitamin C dan Vitamin K yang berfungsi untuk proses pembekuan darah.

REKOMENDASI

Hidroponik merupakan teknik budidaya tanaman dengan memanfaatkan air dan tidak menggunakan tanah (humus) sebagai media tanam atau soilles atau dengan kata lain, hidroponik adalah teknik budidaya tanaman dengan memanfaatkan air sebagai media tanam yang kaya akan nutrisi.

Pengajuan program kerja divisi peduli lingkungan dari KKN UNTAG surabaya yang berjudul Pelatihan Hidroponik Di Desa Pomahan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo berharap berjalan sesuai yang diharapkan. Program ini juga bertujuan mengajari tentang cara pembudidayaan tanaman hidroponik agar dapat menikmati sayuran yang lebih sehat dan memperindah taman. Tanaman hidroponik yang kami tawarkan semoga dapat diadopsi oleh warga (Karang Taruna) Pomahan untuk lebih mengembangkan hidroponik.

REFERENSI

<https://bnetpwj.blogspot.com>

<https://petaniindo.com>

www.urbanhidroponik.com

www.hidroponikrumahan.com

<https://hidroponikshop.com>